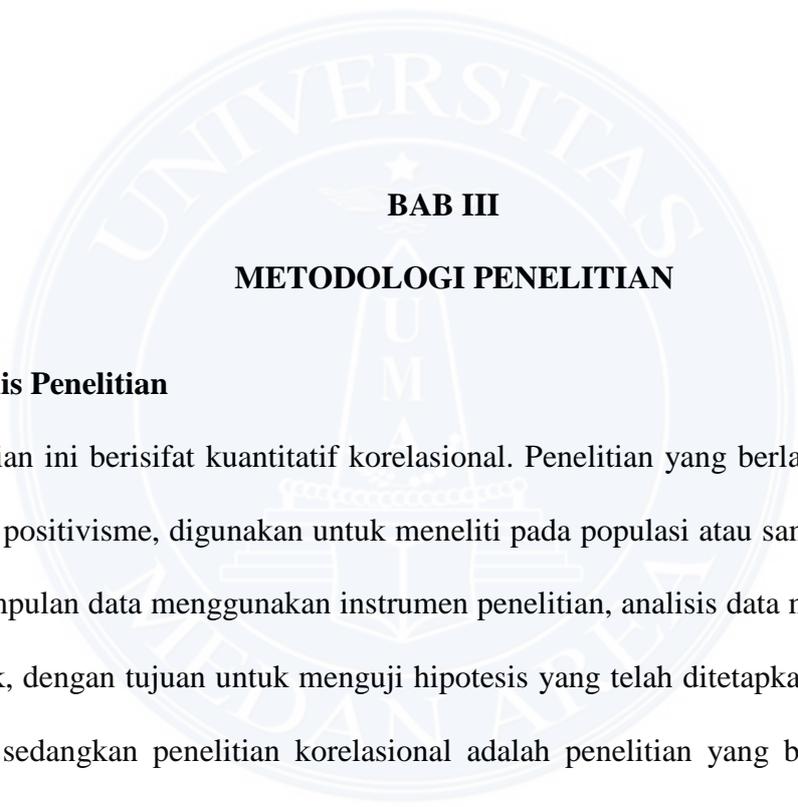


religiusitas remaja maka akan semakin baik resiliensinya , sebaliknya semakin buruk religiusitas remaja maka akan semakin buruk resiliensinya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional. Penelitian yang berlandaskan atas filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011), sedangkan penelitian korelasional adalah penelitian yang bersifat untuk melihat hubungan antara variasi suatu variabel dengan variasi suatu variabel lain yang didasarkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2011). Penelitian ini ingin melihat hubungan religiusitas dengan resiliensi pada remaja yang ada di panti asuhan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (*variabel independent*) dan variabel terikat (*variabel dependen*).

Variabel Dependen : Resiliensi

Variabel Independen : Religiusitas

C. Definisi Operasional

1. Religiusitas

Religiusitas adalah kemampuan individu untuk memaknai dan mematuhi ajaran agamanya. Religiusitas dalam penelitian ini akan diukur dengan skala religiusitas. Dalam membuat skala ini, aspek-aspek dasar religiusitas yang dipakai adalah konsep religiusitas menurut Glock & Stark (*Religious belief, religious practice, religious feeling, religious knowledge, religious effect*).

2. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit. Resiliensi adalah kapasitas untuk merespon secara sehat dan produktif ketika berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma, yang diperlukan untuk mengelola tekanan hidup sehari-hari. Dalam membuat skala ini, aspek-aspek dasar yang dipakai adalah aspek-aspek resiliensi menurut Shatte dan Reivich yaitu *Emotion Regulation, Impulse Control, Optimisme, Causal Analysis, Empati, Self-Efficacy, Reaching Out*

D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi,2000). Populasi dalam penelitian ini adalah para remaja berjumlah 50 orang .

2. Sampel

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasanyang dimiliki oleh peneliti, maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2000). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Jumlahpopulasi dalam penelitian ini adalahsebanyak 50 orang. Penelitian inimenggunakan teknik total *sampling*, menurut Sugiono (2007), total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode skala.

Skala merupakan alat ukur psikologis dalam bentuk kumpulan pernyataan-pernyataan sikap yang disusun sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pernyataan seseorang terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor dan diinterpretasikan (Azwar,1998).

1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas yang akan digunakan untuk mengukur religiusitas yang dimiliki oleh individu. Skala ini menggunakan indikator sebagai berikut :

Religious Belief (The Ideological Dimension), Religious Practice (The Ritual Dimension), Religious Feeling (The Experiential Dimension), Religious Knowledge(The Intellectual Dimension), Religious Effect (The Consequential Dimension).

Skala diatas, disusun berdasarkan skala Likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negative (*unfavourable*). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah : sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah : sangat setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 3 dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4.

2. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi yang akan digunakan untuk mengukur resiliensi yang dimiliki oleh individu. Skala ini menggunakan indikator sebagai berikut

Emotion Regulation, Impulse Control, Optimisme, Causal Analysis, Empati, Self-Efficacy, Reaching Out

Skala diatas berdasarkan format skala Likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan empat kategori jawaban : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai 4 untuk jawaban SS, nilai 3 untuk jawaban S, nilai 2 untuk jawaban TS dan nilai 1 untuk jawaban STS. Penilaian butir *unfavourable* bergerak dari nilai 1 untuk jawaban SS, nilai 2 untuk jawaban S, nilai 3 untuk jawaban TS, nilai 4 untuk jawaban STS.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejumlah mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2001).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing – masing aitem dengan skor alat ukur. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut :

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}][(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y .

$\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah Subjek

2. Realibilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, kejegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah(Azwar, 2011)

Analisis reabilitas skala religiusitas dan resiliensi dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

- k : Banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma$: Jumlah varian butir
 σ^2 : Varian total

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasikan, menganalisa, memaknai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Oleh karena itu perlu menggunakan dasar pemikiran untuk menentukan pilihan-pilihan teknik analisis data yang akan digunakan dengan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x
 $\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y .
 $\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x
 $\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.
 \sum_x^2 : Jumlah kuadrat skor x
 \sum_y^2 : Jumlah kuadrat skor y
 N : Jumlah Subjek

Uji asumsi merupakan salah satu syarat dalam penggunaan tehnik korelasi untuk memperoleh kesimpulan yang benar berdasarkan data yang ada. Adapun uji asumsi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data-data penelitian yang menjadi pusat perhatian telah menyebar berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normal sebaran dianalisis dengan menggunakan formula Kolmogrov-Smirnov, sebagai kriterianya apabila $p > 0.05$ maka sebarannya dikatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0.05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal (Kasmadi, 2013). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah one sample *Kolmogrov-Smirnov* test dari program SPSS for windows versi 16. Berikut adalah hasil dari uji normalitas.

2. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara skor variabel tergantung dan variabel bebas merupakan bergaris lurus atau tidak. Jika hubungan antara dua variabel tersebut menunjukkan garis lurus maka dapat dinyatakan terdapat korelasi linear antara kedua variabel. Data dinyatakan linear apabila dua variabel mempunyai signifikansi kurang dari 0.05.